

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006)

Jenis dan pendekatan penelitian ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga nantinya diharapkan mampu memberikan data yang relevan dan dapat dipercaya. Untuk merumuskan konsep bagi hasil usaha perikanan air tawar (pertambakan) menurut perspektif nilai keadilan islam, peneliti akan melakukan studi pustaka berasaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah (Hadits), yang didukung oleh pengamatan lapangan agar diperoleh gambaran yang jelas dan terperinci mengenai pelaksanaan bagi hasil usaha petani pertambakan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan disebuah kabupaten Gresik, kecamatan Dukun, desa mentaras. Peneliti mengambil obyek di kabupaten Gresik karena di Gresik merupakan kaya akan dunia pertambakan. Disebabkan karena letak yang

geografis yang sesuai dengan dunai bisnis tambak. Lebih disempitkan lagi obyeknya, sehingga mengambil obyek di desa Mentaras kecamatan Dukun. Desa ini terdapat banyak lahan pertanian dan pertambakan. Mata pencaharian masyarakat desa Mentaras ini banyak sebagai petani tanaman dan juga petani tambak.

### 3.3 Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan bertindak sebagai instrumen pengamat sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sebagai pengamat di lapangan akan diinformasikan kepada subjek sebelum diadakannya penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para petani pertambakan yang menerapkan system *profit and loss sharing*, baik itu pemilik lahan dan petani penggarap yang ditetapkan berdasarkan kriteria kasus. Oleh karena itu dalam melakukan jumlah informan bukan menjadi pertimbangan utama, tetapi yang dibutuhkan adalah pertimbangan kualitas informasi yang didapat keterwakilan kasus yang lebih diutamakan. Untuk mendapatkan dan menentukan subjek penelitian supaya bisa menggali berbagai informasi yang dicari, maka diperlukan informan pendukung seperti perangkat desa, tokoh desa, tokoh tani, dan penyuluh pertanian. Dengan menggunakan kriteria tersebut, informan penelitian terpilih sebanyak lima orang yakni dua orang sebagai petani penggarap, dua orang sebagai pemilik lahan, dan satu orang sebagai pemilik lahan sekaligus penggarap.

### 3.4 Data dan Jenis Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data, ada dua sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber penelitian primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian (Alsa, 2007). Metode yang digunakan untuk pengumpulan data primer pada penelitian ini adalah metode wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari catatan pihak lain). Ada dua tipe data sekunder yaitu data internal dan eksternal (Alsa, 2007). Data internal berupa dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan dalam suatu organisasi. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang dimiliki oleh petani tambak Sedangkan, data eksternal dapat berupa buku, jurnal, atau berbagai bentuk terbitan secara periodik yang diterbitkan oleh organisasi atau instansi tertentu.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengelola data adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 1999). Dalam penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan para informan yaitu orang-orang yang dianggap banyak mengetahui permasalahan pertambakan. Para informan itu terdiri dari pemilik lahan, petani penggarap, serta yang ikut berperan dal pengelolaan tambak. Teknik wawancara akan dilakukan dengan pewawancara mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan yang telah dipersiapkan, kemudian satu persatu diperdalam untuk memperoleh keterangan dan data lebih lanjut.

#### 2. Observasi Langsung

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 1999)

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini diperoleh dari sumber data sekunder berupa dokumen atau arsip mengenai pertambangan, baik arsip mengenai cara pengelolaan serta para proses, maupun arsip atau dokumen mengenai bagi hasil dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

### 4. Penelitian Pustaka

Metode penelitian pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji Al-Qur'an dan As Sunnah (hadits), serta mempelajari dan menganalisis bahan-bahan yang dianggap perlu dari literatur-literatur yang terkait dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan bahan yang akan dijadikan landasan teori dalam menyusun konsep bagi hasil usaha perikanan tangkap dalam perspektif nilai keadilan Islam.

### 3.6 Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis (Khotim, 2007). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan deskriptif yang bersifat eksploratif yaitu dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena yang terjadi. Penulis akan berusaha untuk memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam rumusan masalah dengan menganalisa, memaparkan, dan menjelaskan data yang terkumpul untuk menggambarkan mengenai praktik pelaksanaan bagi hasil

usaha pertambakan, kemudian dianalisis dengan teori dalam konsep bagi hasil menurut perspektif nilai keadilan Islam untuk mengetahui sejauh mana praktik bagi hasil tersebut sejalan dan sesuai dengan konsep nilai keadilan Islam.

Sugiono (2013) mengemukakan langkah langkah analisis data selama di lapangan, sebagai berikut :

1. *Reduksi Data*. Semakin lama penelitian di lapangan semakin banyak data yang didapatkan, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlu adanya reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan. Dengan menggali informasi dengan wawancara untuk memperoleh data primer yang di butuhkan. Kemudian merangkum informasi yang berkenaan dengan akad *Profit and Loss Sharing* untuk pembahasan yang selanjutnya.
2. *Data Display* (Penyajian Data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menyajikan data yang telah di peroleh secara rinci, Mulai dari awal melakukan akad, prosedur, pelaksanaan, kendala dan cara mengatasi kendala penggunaan PLS dalam pengelolaan tambak dikalangan petani tambak di Desa Mentaras.
3. *Conclusion Drawing /Verification*. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

adalah bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. (terpercaya).

Setelah pemaparan teori di atas maka peneliti dalam menganalisis data yang diteliti oleh penelitian ini adalah :

1. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh baik data primer maupun sekunder yang didapat dari petani tambak yang menggunakan sistem PLS. Kemudian merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu, kemudian mereduksi data tersebut lebih fokus pada hal-hal yang diperluas saja yaitu implementasi akad PLS.
2. Melakukan penyajian data yaitu data yang diperoleh tentang akad PLS itu , kendala dalam system PLS yang digunakan dan mengetahui cara mengatasinya sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
3. Kemudian melakukan pengujian terhadap keabsahan data. Keabsahan data ini dapat tercapai apabila sudah memenuhi kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) yaitu dengan teknik pemeriksaan atas *Verification*.

4. Terakhir peneliti menarik suatu kesimpulan dari data yang diperoleh dari penelitian dikalangan petani tambak di Desa Mentaras, Kecamatan Dukun, Kabupaten Gresik.

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami obyek penelitian. Ada dua model atau cara untuk memperoleh informan penelitian yaitu dengan 1) *snowballing sampling* dan 2) *key person* (Bungin, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan *snowballing sampling* saat posisi peneliti tidak tahu siapa yang memahami informasi objek penelitian. Untuk memperoleh informan penelitian dengan melalui *key person* digunakan saat peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian untuk melalui wawancara dan observasi